

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Blitar.

Dalam melaksanakan penyaluran dana atau pembiayaan kepada anggota maka BMT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar melakukan beberapa strategi untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah. Adapun strategi yang dilakukan oleh BMT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah dengan menggunakan metode 5C yang meliputi *Character/Watak*, *Capacity/Kemampuan*, *Capital/Modal*, *Collateral/Agunan*, *Condition/Keadaan* usah. Strategi berikutnya yaitu dengan melihat banyaknya pembiayaan, dan melihat jaminannya. Kemudian mengisi perlengkapan persyaratan seperti Fotokopi KTP Suami-Istri, Fotokopi KK, Fotokopi Surat Nikah, STNK+BPKB, dan jika pembiayaan yang diajukan besar maka wajib mengumpulkan Surat Tanah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Blitar.

Dengan adanya pembiayaan bermasalah tentunya tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal lembaga. Adapun faktor internal penyebab pembiayaan bermasalah di BMT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar

meliputi: (1) Analisis pembiayaan kurang objektif, (2) Penyimpangan penyaluran pembiayaan, (3) Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), (4) Proyeksi penjualan terlalu optimis. Sedangkan faktor eksternal meliputi: Karakter buruk anggota, Musibah, Kemampuan anggota, dan Penurunan usaha.

3. Strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh BMT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar dalam menangani pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut: (1) *Controlling* (pengontrolan), (2) *Rescheduling* (penjadwalan kembali), (3) *Reconditioning* (persyaratan kembali), (4) *Restructuring* (penataan kembali), (5) Penagihan secara intensif. Strategi alternatif yang sering digunakan oleh BMT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar meliputi: (1) penangihan lewat SMS sebanyak tiga kali, (2) diberi surat peringatan tiga kali, dan (3) jika tidak ada niatan dari anggota untuk melunasi pembiayaannya maka pihak BMT akan mengambil jaminan yang telah diberikan oleh anggota.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Bagi Praktisi

Bagi lembaga keuangan syariah khususnya BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Blitar semakin meningkatkan pengelolaan risiko pembiayaan serta bekerja sama untuk saling memberi kontribusi yang baik dalam hal pengawasan dan pembinaan anggota pembiayaan, agar risiko-risiko yang akan dihadapi dapat dikendalikan secara optimal.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang, penelitian ini dapat dilakukan tidak terbatas pada sistem manajemen BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Blitar, akan tetapi dapat diperluas lagi. Selain itu juga dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak dan lebih variatif.